

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan judul: Analisis *framing* kekerasan terhadap wartawan Topmetro News di Mandailing Natal dilakukan dengan menggunakan teori model Robert N. Entman kemudian berita yang dibahas berdasarkan rumusan masalah bagaimana media Topmetro News membingkai berita adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis peneliti dari beberapa sample berita yang dibuat Jefri Barata Lubis, peneliti menarik kesimpulan bahwa berita yang dibuat wartawan Topmetro News yaitu JBL tidak jauh berbeda dengan pemberitaan ilegal mining yang dibuat media lain, cuma perbedaannya terletak pada pengambilan sudut pandang yang berbeda.
2. Media Topmetro News membentuk suatu pesan berita lebih menonjol, menempatkan info lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan yang di tonjolkan tersebut.
3. Dalam membentuk suatu berita media Topmetro News mencoba menggiring khalayak untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dari informasi yang buat.
4. Dalam membingkai berita, media Topmetro News telah sesuai dengan unsur-unsur pembuatan berita, dan isi sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.
5. Sesuai hasil konferensi pers yang di lakukan Kapolda Sumatera Utara, dari hasil pemeriksaan motif para tersangka adalah saudara JBL tidak mengindahkan permintaan mereka, yaitu meminta supaya pemberitaan.
6. Hasil dari wawancara peneliti dengan tersangka AW yaitu pemukulan terjadi karna AW tidak bisa menahan emosinya, karena JBL tidak menyetujui permintaan tersebut.
7. Tersangka AW memang di tugaskan oleh AAN (pemilik tambang ilegal dan ketua ok) untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan Jefri Barata Lubis.

8. Hasil dari wawancara dengan JBL ia menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan berdasarkan pasal 7 ayat (2) UU 40/1999 tentang pers.

B. Kendala dan keterbatasan

1. Kendala penelitian

Pada saat peneliti melakukan penelitian dengan menganalisa apa penyebab kekerasan terhadap wartawan Topmetro News di Mandailing Natal, memiliki kendala seperti kurangnya informasi mengenai perkembangan kasus tersebut namun kendala tersebut bisa di atasi dengan wawancara mendalam dengan narasumber.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian menggunakan kasus kekerasan jurnalis media Topmetro News dengan informan korban JBL dan tersangka AW berbeda daerah menjadikan keterbatasan dalam penelitian ini untuk menganalisis secara penuh apa penyebab kekerasan yang sebenarnya.

C. Saran

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya karena perlu adanya elemen-elemen yang perlu dibahas dan dilengkapi secara lebih jelasn menggunakan bahasa yang lebih sederhana.

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya karena perlu adanya elemen-elemen yang perlu dibahas dan dilengkapi secara lebih jelasnya menggunakan bahasa yang lebih sederhana.
2. Penelitian ini bisa dijadikan penelitian selanjutnya karena perlu adanya meneliti bagaimana kekerasan wartawan dalam meliput berita yang dilakukan wartawan dalam lapangan.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meminimalisir kekerasan terhadap wartawan yang sedang melakukan tugas jurnalistik.
4. Diharapkan kepada organisasi pers, perusahaan dan pemerintah daerah untuk berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat awam mengenai pekerjaan jurnalis demi meminimalisir kekerasan yang terjadi akibat kurangnya pemahaman atas pekerjaan jurnalis.

5. Dan juga pelatihan terhadap jurnalis juga terus dilakukan oleh organisasi pers untuk mengurangi pengabaian kode etik jurnalistik dan meminimalisir kemungkinan terjadinya pengalihan fokus ke arah profesionalitas jurnalis ketika kasus kekerasan terjadi.
6. Peneliti memberi saran agar organisasi pers dapat lebih banyak berkolaborasi bersama, dan melakukan diskusi publik dengan mengangkat persoalan yang membahas kebebasan pers bagi jurnalis untuk menjaga nilai demokrasi di Mandailing Natal.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), Cet. III, 2. Lihat juga Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori & Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. IV.

Rachmadi, *Perbandingan Sistem Pers*, (Jakarta: Gramedia, 1990).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Pasal 8

Dr. Hamdan Dauly, M.Si., M.A, “*Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*”, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

. Rachmadi, *Perbandingan Sistem Pers*, (Jakarta: Gramedia, 1990).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Pasal 8

Penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang *Pers, Pasal 8*.

Muladi, HAM Dalam *Persepektif Sistem Peradilan Pidana*, (Bandung: Refika Aditama, 2005),

<https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

https://dataIndonesia.id/varia/detail/aji/-catat_59kasus-kekerasan_juranlis-indonesia_pada2022di_uplude_desember_26,2022-3.39PM

Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).

Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2009).

Febry Ichwan Butsi, “Mengetahui Analisis Framing: Tujuan Sejarah dan Metodologi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Communique*, Vol.1 No. 2,2019.

Eriyanto, Analisis Framing, (Yogyakarta: LkiS, 2002).

Rulli Nasrullah, Teori dan Riset Media Siber 2009

Asep Syamsul M.Romli, Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online, 2009

Asep Syamsul M.Romli, Asep Syamsul M.Romli, Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online...,

Mondry, Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008).

Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kususmaningrat, Jurnalistik Praktik dan Teori, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2005 .

Rosihan Anwar, Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 95-96.

https://www.researchgate.net/publication/348815946_Penerapan_Kode_Etik_Jurnalistik_dalam_Penulisan_Berita_Kriminal_pada_Media_Online_Infobekasicoid.

https://gorontalo.antaranews.com/berita/27850/mui-prinsip-jurnalistik-terdapat-dalam-al-qurandi_uplode23mei2023

Basir, Aminudin. Dkk. 'Kebebasan Media Komunikasi Dalam Perspektif Islam', Jurnal Hadhari vol. 2. 2009.

Siti Ufi Nurlutfiyah, Analisis framing media dalam mewacanakan isu kekerasan seksual di dunia pendidikan Harian Republika edisi 17-24 April 2013, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

Ivo Noviana, Kekerasan : *Dampak dan Penanganannya*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2015).

Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),

Ido Prijana Hadi, Penelitian Media Kualitatif, (Depok: PT RajaGrafindo, 2020).

Djam'an satori, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung; alfabeta,2011)hlm, 22-23

Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Banjarmasin Utara: Poliban Press, 2019),

Dinul Fitrah Mubaraq, Analisis Teks Media, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020),

Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Banjarmasin Utara: Poliban Press, 2019),

Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (*Jawa Barat: CV Jejak*, 2018)

Link media Online

<https://www.jpnn.com/news/aji-kasus-kekerasan-jurnalis-meningkat-sepanjang-2022>
Sabtu, 20 Mei 2023

<https://etheses.uinsgd.ac.id/42218/>

<https://eprints.umm.ac.id/81004/1/PENDAHULUAN>

https://etheses.uinsgd.ac.id/60272/4/4_Bab%201.

[https://topmetro.news/redaksi/22D;\[;;;esember 2021](https://topmetro.news/redaksi/22D;[;;;esember 2021)

<https://www.metro-online.co/2022/03/terkait-pengeroyokan-wartawan-pwi.ht>

<https://news.detik.com/berita/d-5983882/terungkap-motif-penganiayaan-wartawan-di-madina-sumut-terkait-pemberitaan ml>

<https://www.auroranews.id/nusantara/pr-3682944194/terungkap-jurnalis-di-madina-dikeroyok-ini-penyebabnya>.

<https://www.viva.co.id/berita/kriminal/1457500-motif-pengeroyokan-wartawan-di-madina-karena-beritakan-ketua-okp>